

## Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain dengan Alat Permainan Edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

Zahra Nada Nabila \*, Aep Saepudin, Dewi Mulyani

Prodi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*Inabilazahrana26@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, ewiem@yahoo.com

**Abstract.** This research was carried out based on the problems that existed in the children of Group B of Melati Kindergarten, Tanjungsari District, Sumedang Regency, namely the suboptimal independence of children. Therefore, learning stimulation is needed which can be an alternative to increasing children's independence, one of which is through the playing method using Educational Game Tools in Melati Kindergarten, Tanjungsari District, Sumedang Regency. This type of research uses Classroom Action Research along with observational data collection techniques, interviews, and documentation. The research location was at Melati Kindergarten, Tanjungsari District, Sumedang Regency with 14 children participating. Preliminary research results show that most children are still in the undeveloped category. At the end of cycle I to the end of cycle II, most of the children were in the starting to develop and developing as expected category. Learning through playing with educational game tools can increase the independence of Group B children in Melati Kindergarten, Tanjungsari District, Sumedang Regency.

**Keywords:** *Independence, Play, Educational Game Tools.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang ada pada anak-anak Kelompok B TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, yaitu ketidakoptimalan kemandirian anak. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kemandirian anak, salah satunya melalui metode bermain dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas disertai teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan partisipan sebanyak 14 orang anak. Hasil penelitian awal menunjukkan sebagian besar anak masih berada pada kategori belum berkembang (BB). Pada akhir siklus I hingga akhir siklus II, sebagian besar anak berada pada kategori mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH). Pembelajaran melalui bermain dengan alat permainan edukatif dapat meningkatkan kemandirian anak Kelompok B TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.

**Kata Kunci:** *Kemandirian, Bermain, Alat Permainan Edukatif.*

## A. Pendahuluan

Le Minerale merupakan produk air mineral yang juga merupakan produk baru setelah terdapat produk sejenis yang mendahuluinya di pasaran seperti Aqua, Ades, Vit, dan lain-lain. Produk air mineral dengan merek Le Minerale ini diproduksi oleh PT Mayora Indah Tbk yang mulai dipasarkan sejak tahun 2014. PT Mayora Indah Tbk memasang iklan di berbagai media massa dengan tujuan memperkenalkan Le Minerale agar dikenal masyarakat luas dan sekaligus untuk dapat meraih keuntungan sebanyak mungkin.

Kemandirian merupakan aspek penting yang sebaiknya dimiliki setiap anak, karena berfungsi untuk membantu mencapai tujuan hidupnya sehingga akan sukses serta memperoleh penghargaan dan pencapaian yang positif di masa mendatang. Menurut Sumahamijaya, kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya (Pareira, dkk., 2019). Pribadi yang mandiri, dicirikan dengan perilaku bersahabat dan intim, perilakunya dicirikan dengan kemampuan mengambil keputusan sendiri terhadap aktivitas-aktivitasnya, dalam kehidupan sehari-hari tanpa meminta tolong kepada orang lain; mampu memikul tanggung jawab, dan mempunyai emosi yang stabil (Sunarty, 2016). Kemandirian adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya juga dapat diartikan sebagai keterampilan untuk membantu diri sendiri, baik kemandirian secara fisik adalah kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri, sedangkan kemampuan kemandirian secara psikologis adalah kemampuan untuk membuat keputusan dan memecahkan masalah yang dihadapi (Septiani, dkk., 2021).

Maria Montessori menyatakan bahwa pengajaran pada anak-anak harus membantu mereka menuju kemandirian, kemudian cara yang termudah, dapat dimulai dari kegiatan yang dapat mereka lakukan sendiri. Kita harus membantu mereka belajar bagaimana berjalan tanpa bantuan, berlari, naik turun tangga, mengambil benda-benda yang jatuh, berpakaian, dan mengungkapkan kebutuhan mereka dengan cara yang dipahami dengan jelas, dan mencoba memuaskan keinginan mereka melalui usaha mereka sendiri. Semua itu adalah bagian dari pendidikan untuk kemandirian.

Dari beberapa definisi tersebut, kemandirian merupakan salah satu hal dasar yang perlu dikenalkan kepada setiap individu sejak usia dini, diketahui berada pada periode keemasan dalam berbagai aspek perkembangan serta berada pada fase penting bagi pertumbuhan otak, intelegensi, kepribadian, dan memori.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, menyebutkan bahwa “yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun.” Dari definisi tersebut, maka anak usia 5-6 tahun termasuk dalam golongan anak usia dini yang berada dalam masa keemasan dimana anak mulai mengembangkan berbagai kemampuan dan keterampilan salah satunya adalah kemampuan dan keterampilan anak dalam mengurus diri sendiri. Oleh karena itu perlu adanya stimulasi untuk mengembangkan kemampuan serta keterampilan setiap anak, terutama dalam hal kemandirian.

Pada usia dini, anak-anak masih memerlukan stimulasi-stimulasi melalui cara yang menyenangkan bagi anak. Anak-anak belajar melalui pengalaman bermain yang menyenangkan dengan dengan bahan, benda, anak lain, dan dukungan orang dewasa. Bermain bagi anak merupakan proses eksplorasi, eksperimen, imitasi, dan penyesuaian.

Ketika bermain, anak belajar berinteraksi dengan sekitarnya, terutama teman sebaya dengan menginformasikan hal-hal seputar permainan yang ia ketahui ke teman sebaya, maupun mempertanyakan proses bermain kepada teman sebaya yang lebih mengetahui. Hal tersebut tergolong dalam kemandirian anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikirannya serta memahami apa yang sedang diinformasikan kepadanya. Salah satu yang dibutuhkan anak dalam bermain adalah permainan yang turut mampu merangsang perkembangannya. Alat Permainan Edukatif (APE) adalah permainan yang sengaja dirancang dan dibuat secara khusus untuk kepentingan pembelajaran anak usia dini yang bertujuan untuk merangsang serta meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas kelompok B di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang, peneliti menemukan masih terdapat anak

di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang belum optimal dalam kemandirian, seperti tidak berkenan mengikuti aturan dalam kegiatan, tidak mengembalikan barang ke tempatnya setelah penggunaan, tidak percaya terhadap kemampuannya dengan mengaku tidak bisa sebelum mencoba, dan tidak berkenan menunggu giliran pada saat yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 Tahun melalui metode bermain dengan alat permainan edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan metode bermain dengan alat permainan edukatif untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang setelah penerapan metode bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif?

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang upaya meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 Tahun melalui metode bermain dengan alat permainan edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang penerapan pembelajaran menggunakan metode bermain dengan alat permainan edukatif untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang setelah penerapan metode bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disertai teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian bertempat di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan partisipan sebanyak 14 orang anak.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Instrumen Observasi Penelitian Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain dengan Alat Permainan Edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

No.	Variabel	Indikator	Pengamat
1.	Kemandirian	Anak percaya diri dalam kegiatan bermain menggunakan APE.	Guru
		Anak berkenan menunggu giliran.	
		Anak mengekspresikan diri terhadap apa yang ia hadapi selama kegiatan.	
		Anak menggunakan kemampuan sendiri dalam menyelesaikan permainan.	

		Anak percaya diri, tidak merasa minder ketika disebutkan namanya untuk mengikuti kegiatan.	
		Anak berkenan mengembalikan sesuatu pada tempatnya setelah pemakaian.	
		Anak mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.	
		Anak memperhatikan instruksi guru dengan tertib.	
		Anak mampu memilih kebutuhannya selama pembelajaran.	

Dengan keterangan penilaian untuk masing-masing indikator sebagai berikut:

- Skor 1 : BB (Belum Berkembang) : Anak masih memerlukan banyak bantuan.  
 Skor 2 : MB (Mulai Berkembang) : Anak mampu melakukan dengan sedikit bantuan.  
 Skor 3 : BSH (Berkembang Sesuai Harapan): Anak mampu melakukan tanpa bantuan.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Proposional Stratified Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 91 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### **Gambaran tentang Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain dengan Alat Permainan Edukatif di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti mengadakan kegiatan awal pada 15 Mei 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal kemandirian anak sehingga peneliti dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan penelitian ini. Kemandirian pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang belum optimal, hal tersebut dapat dilihat dari masih terdapat anak yang tidak berkenan mengikuti aturan dalam kegiatan, tidak mengembalikan barang ke tempatnya setelah penggunaan, tidak percaya terhadap kemampuannya dengan mengaku tidak bisa sebelum mencoba, dan tidak berkenan menunggu giliran pada saat yang telah ditentukan.

Setelah mendapatkan data prasiklus, guru merencanakan penerapan metode bermain dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan menerapkan dua siklus serta dua tindakan pada setiap siklus. Pada setiap tindakan, terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Bermain dengan Alat Permainan Edukatif untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang**

Penerapan pembelajaran menggunakan metode bermain dengan Alat Permainan Edukatif untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dimulai dari siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I, dan siklus II tindakan II.

Siklus I tindakan I dilaksanakan pada Rabu, 17 Mei 2023 dengan tema “Mengenal Tiga Kata Ajaib” menggunakan Alat Permainan Edukatif *Moveable Alphabet* menyusun huruf menjadi kata “maaf”. Siklus I tindakan II dilaksanakan pada Jumat, 19 Mei 2023 dengan tema “Mengenal Tiga Kata Ajaib” menggunakan Alat Permainan Edukatif *Moveable Alphabet* menyusun huruf menjadi kata “tolong”. Siklus II tindakan I dilaksanakan pada Senin, 22 Mei 2023 dengan tema “Disiplin” menggunakan *cylinder socket*. Siklus II tindakan II dilaksanakan pada Rabu, 24 Mei 2023 dengan tema “Disiplin” menggunakan *learning clock* dan *puzzle*.

Setiap tindakan dimulai dari pukul 08.00 WIB-10.30 WIB dengan rencana pembelajaran sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal  
Guru mengkondisikan anak-anak untuk berbaris, mulai bernyanyi sambil bertepuk tangan, berdoa, hafalan hadis, dan Asmaul Husna.
- b) Kegiatan Inti  
Guru bercakap-cakap mengenai tanggung jawab disiplin waktu kepada anak-anak, guru menginstruksikan cara bermain alat permainan edukatif, kemudian anak bermain.
- c) Kegiatan Penutup  
Guru melakukan tanya-jawab terkait pembelajaran dan perasaan anak ketika pembelajaran berlangsung, bernyanyi, berdoa, lalu guru mengarahkan anak untuk tidak pulang bersama orang yang tidak dikenali. Guru mendampingi anak di area penjemputan sampai setiap anak dijemput dan pulang.

Dalam penerapan ini pun dilakukan observasi serta refleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan agar memperoleh hasil penelitian yang optimal.

### **Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang setelah Penerapan Metode Bermain dengan Menggunakan Alat Permainan Edukatif**

Setelah dilaksanakannya tindakan-tindakan, terlihat adanya peningkatan dalam kemandirian anak melalui hasil pengamatan. Dari siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I, dan siklus II tindakan II mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penerapan dari setiap tindakan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang cukup baik Terhadap kemandirian anak melalui bermain menggunakan alat permainan edukatif pada siklus I tindakan I, kemandirian anak melalui bermain menggunakan alat permainan edukatif pada siklus I tindakan II, kemandirian anak melalui bermain menggunakan alat permainan edukatif pada siklus II tindakan I, dan kemandirian anak melalui bermain menggunakan alat permainan edukatif pada siklus II tindakan II.

Peningkatan kemandirian anak melalui bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif dapat dilihat dalam tabel data berikut:

**Tabel 2.** Peningkatan Kemandirian Anak pada Kelompok B TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang

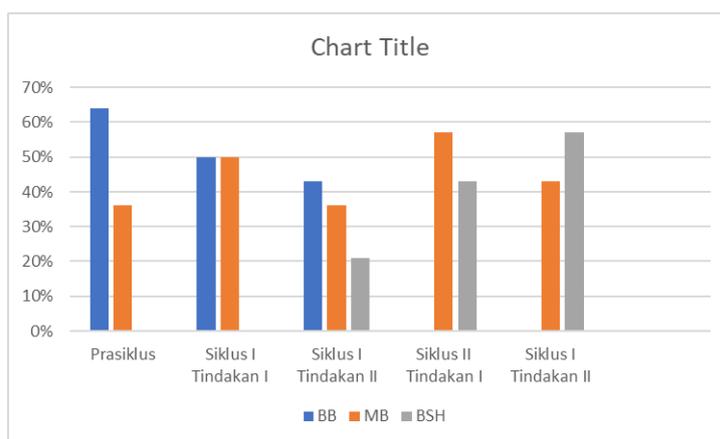
Kategori	Penilaian				
	Prasiklus	Siklus I Tindakan I	Siklus I Tindakan II	Siklus II Tindakan I	Siklus II Tindakan II
<b>BB</b>	<b>64%</b>	<b>50%</b>	<b>43%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

<b>MB</b>	<b>36%</b>	<b>50%</b>	<b>36%</b>	<b>57%</b>	<b>43%</b>
<b>BSH</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>21%</b>	<b>43%</b>	<b>57%</b>

Sumber: Data Penelitian yang Sudah Diolah, 2023.

Adapun diagram dari peningkatan kemandirian anak melalui bermain menggunakan alat permainan edukatif sebagai berikut:

**Grafik 1.** Persentase Peningkatan Kemandirian Anak Kelompok B TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang



Berdasarkan hasil pengamatan melalui penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat peningkatan yang cukup baik terkait kemandirian anak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil berbagai tindakan yaitu siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan I, dan siklus II tindakan II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari semakin bertambahnya anak yang berada pada kategori berkembang sesuai harapan yang dari setiap tindakannya memperoleh 0% pada prasiklus, 21% pada akhir siklus I, dan 57% pada akhir siklus II.

Pada siklus I tindakan I terdapat peningkatan kemandirian dari prasiklus. Kategori belum berkembang (BB) menurun 14% sehingga dari 64% menjadi 50% pada siklus I tindakan I, kategori mulai berkembang (MB) meningkat 14% sehingga dari 36% menjadi 50%. Pada siklus I tindakan II, kategori belum berkembang (BB) menurun 7% sehingga dari 50% menjadi 43%, kategori berkembang sesuai harapan (BSH) meningkat 21% sehingga dari 0% menjadi 21%, kemudian peningkatan pada kategori berkembang sesuai harapan memengaruhi perubahan persentase kategori mulai berkembang menjadi 36%.

Siklus II tindakan I mengalami peningkatan yang signifikan serta dapat dilihat dari menurunnya persentase kategori belum berkembang (BB) menjadi 0%, meningkatnya persentase kategori mulai berkembang (MB) menjadi 57%, dan meningkatnya persentase kategori berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 43%. Siklus II tindakan II turut mengalami peningkatan kemandirian anak yang dapat dilihat dari meningkatnya persentase pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 57%.

Melalui pembahasan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain menggunakan alat permainan edukatif sebagai upaya meningkatkan kemandirian anak kelompok B TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini. Adapun kekurangan dalam penelitian ini, yaitu kurangnya jumlah media atau alat permainan edukatif yang digunakan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan data prasiklus, guru merencanakan penerapan metode bermain

dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) pada anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dengan menerapkan dua siklus serta dua tindakan pada setiap siklus. Pada setiap tindakan, terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

2. Penerapan metode bermain menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang dilakukan dengan menentukan Alat Permainan Edukatif (APE) yang akan digunakan terlebih dahulu, menyediakan Alat Permainan Edukatif (APE), menginstruksikan anak terkait penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan, mencontohkan cara penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE), kemudian memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk bermain menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) secara bergiliran.
3. Penerapan metode bermain dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) dapat meningkatkan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang apabila diterapkan dengan memperhatikan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari hasil pengamatan penerapan sebelumnya. Alat Permainan Edukatif (APE) merupakan alat yang tentunya diperlukan dalam kegiatan bermain untuk memberi dukungan belajar secara teratur kepada anak hingga anak mampu menyelesaikan sesuatu secara mandiri tanpa bantuan orang dewasa. Sehingga dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE), anak mengalami peningkatan kemandirian.

### **Acknowledge**

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Allah *subhanahuwata'ala* yang kerap membersamai serta memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Ibu Suciary Sabur dan Bapak Indramadhan selaku kedua orang tua saya yang saya sayangi, atas izin-Nya selalu mendoakan kebaikan dan mengupayakan yang terbaik untuk saya, Bapak Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung sekaligus dosen pembimbing I yang berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, Bapak Dr. Ayi Sobarna, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Islam Bandung, Ibu Dewi Mulyani, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen wali peneliti yang kerap berkenan meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan, segenap dosen beserta staff akademik Fakultas Tarbiyah dan Keuruan Universitas Islam Bandung yang memberikan fasilitas serta pengetahuan yang menunjang penyelesaian skripsi ini, Ibu Wida Sartikawati, S. Pd selaku kepala sekolah, Ibu Melani Dewi, dan Ibu Emay Mayasari selaku guru di TK Melati Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang yang telah berkenan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung angkatan 2019 yang tidak bisa ditulis satu persatu namanya, tapi selalu memberi dukungan doa dan dorongan mental agar peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Agus Wasisto Dwi Doso Warso. 2021. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya. 1 Ed. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [2] Ahmad Susanto. 2017. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori). 1 Ed. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- [3] Ajat Rukajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif. 1 Ed. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- [4] Andri Kurniawan, Ayu Reza Ningrum, Uswatun Hasanah, Novian Riskiana Dewi, Nungky Kurnia Putri, Hadisa Putri, Loeziana Uce, Machmudah, Dan Mas'ud Muhammadiyah. 2023. Pendidikan Anak Usia Dini. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.

- [5] Audi, Jurnal, Memudahkan Pelaporan, Perkembangan Anak, T. K. Melalui, Program Aplikasi, Bambang Harmanto, Dian Kristiana, Dan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. 2018. "03 Ja Ii (2) (2018)."
- [6] Daviq Chairilsyah. 2019. "Analisis Kemandirian Anak Usia Dini." *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3:88–98.
- [7] Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. 1 Ed. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [8] Hasanah, Uswatun. 2019. "Awlady: Jurnal Pendidikan Anak Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Pada Taman Kanak-Kanak Di Kota Metro Lampung." *Kota Metro Lampung Uswatun Hasanah* 5(1).
- [9] Jurusan, Dosen, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu Pendidikan. 2013. *Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini Choirun Nisak Aulina*. Vol. 2.
- [10] Khaironi, Mulianah. 2017. "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *Age Universitas Hamzanwadi* 01(2):82–89.
- [11] Khaironi, Mulianah. 2018a. "(Perkembangan Anak Usia Dini) Mulianah Khaironi Perkembangan Anak Usia Dini." (1):1–12.
- [12] Khaironi, Mulianah. 2018b. "(Perkembangan Anak Usia Dini) Mulianah Khaironi Perkembangan Anak Usia Dini." (1):1–12.
- [13] Kumayang Sari, Anggun, Nina Kurniah Dan Anni Suprapti, Nina Kurniah, Dan Anni Suprapti. 2016. *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*. Vol. 1.
- [14] Kustiah Sunarty. 2016. "Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak." *Journal Of Est* 2:152–60.
- [15] Lestari, Sri, Dan Kartika Nur Fathiyah. 2023. "Analisis Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1):398–405. Doi: 10.31004/Obsesi.V7i1.3693.
- [16] Maghfiroh, Anna Shihatul, Jamiludin Usman, Dan Luthfatun Nisa. 2020. "Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Paud/Kb Al-Munawwarah Pamekasan." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):51–65. Doi: 10.19105/Kiddo.V1i1.2978.
- [17] Maria Montessori. 2020. *Dr. Montessori Own Book*. 2 Ed. Disunting Oleh Vidya Dwina Paramita. Yogyakarta: Bentang.
- Mariana Ikun Rd Pareira, Dan Naomi Habi Atal. 2019. "Peningkatan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bercerita." *Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6:35–42.
- [18] Nuranisa, Lusi, Mesi Triani, Wida Austin Hidayah, Putri Mei Aurelia, Dede Anwar Sanusi, Nunik Nasyatul Khoeriyah, Elfan Fanhas, Dan Fatwa Khomaeny. 2018. *Puzzle Sebagai Media Bermain Untuk Melatih Kemandirian Anak Usia Dini*. Vol. 2.
- [19] Pendekatan, Implementasi, Metode Montessori, Dalam Membentuk, Karakter Mandiri, Pada Anak, Usia Dini, Dewi Asri Wulandari, Dan Jajang Aisyul Muzakki. 2018. "Awlady: Jurnal Pendidikan Anak Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini." *Jajang Aisyul Muzakki* 4(2).
- [20] Pitaloka, Deffa Lola, Dimiyati Dimiyati, Dan Edi Purwanta. 2021. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Pada Anak Usia Dini di Indonesia." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1696–1705. Doi: 10.31004/Obsesi.V5i2.972.

- [21] Rahayu Tresna Dewi, Ajeng, Mira Mayasarokh, Eva Gustiana, Dan Pg Paud Stkip Muhammadiyah Kuningan. 2020. "Perilaku Sosial Emosional (Dewi; Mayaksaroh; Gustiana Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." 04(1):181–90.
- [22] Rahman, Ulfiani. 2009. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. Vol. 12.
- [23] Septiani, Ika, Dan Universitas Pancasakti. 2021. "Implementasi Metode Steam Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Alpha Omega School." *Jurnal Jendela Pendidikan* 01.
- [24] Silranti Yaswinda, Malia. 2019. Pengembangan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dharmawanita Tunas Harapan. Vol. 6.
- [25] Tesya Cahyani Kusuma, Dan Heni Listiana. 2021. Pengembangan Pembuatan Ape Bagi Anak Usia Dini. Jakarta: Prenadamedia Group.
- [26] Wahyuni, Wahyuni, Dan Harun Al Rasyid. 2022. "Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosional Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(4):3034–49. Doi: 10.31004/Obsesi.V6i4.2301.
- [27] Wijayanti, Titik, Muhammad Munif Syamsuddin, Dan Adriani Rahma Pudyaningtyas. 2019. 440 *Jurnal Kumara Cendekia* <https://jurnal.uns.ac.id/kumara> Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Practical Life Activity Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Vol. 7.
- [28] Wiwik Pratiwi. 2017. "Konsep Bermain Anak Usia Dini." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.
- [29] Zahra Zahira. 2019. *Islamic Montessori For 3-6 Years Old*. 1 Ed. Disunting Oleh Yanti Haryati. Jakarta Selatan: Anakkita.
- [30] M. Fadillah. (2016). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. *PG-PAUD Univeristas Muhammadiyah Ponorogo*.
- [31] Ningrum, N. C. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking Di Kelompok a Tk Pkk 62 Tridayaya Canden Jetis Bantul Improving Child Independence Through Activities Fun Cooking in Group a. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 326–335.
- [32] Rizkyani, F., Adriany, V., & Syaodih, E. (2019). Kemandirian Anak Usia Dini Menurut Pandangan Guru Dan Orang Tua. *Edukids*, 16(2), 121–129. <https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19805>
- [33] Septiani, I., & Pancasakti, U. (2021). Implementasi Metode STEAM Terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun di Paud Alpha Omega School. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01.